

## SOAL BEP DAN ANALISIS BIAYA VOLUME LABA

### SOAL 1

Berikut ini disajikan data Laporan Laba Rugi PT “XYZ”

Pendapatan Penjualan : 9.320 unit x Rp. 250.000	Rp. 2.330.000.000.
Biaya Variabel:	
Persediaan Awal : 520 x Rp. 60.000 = Rp. 31.200.000	
Biaya Produksi Variabel : 10.000 x Rp. 60.000 = <u>Rp. 600.000.000</u>	
	Rp. 631.200.000
Persediaan Akhir 1.200 x Rp. 60.000 = <u>Rp. 72.000.000</u>	
	Rp. 559.200.000
Biaya non Prod variabel:	
Biaya Pemasaran (V) 9320 x Rp. 20.000 = Rp. 186.400.000	
Biaya Adm.& Umum (V) 9320 x Rp. 22.000 = <u>Rp. 205.040.000</u>	
Jumlah Biaya Variabel	Rp. 950.640.000
Laba Kontribusi	Rp. 1.379.360.000
Biaya Tetap:	
Biaya Overhead pabrik (T)	Rp. 380.000.000
Biaya pemasaran (T)	Rp. 276.000.000
Biaya administrasi dan umum (T)	<u>Rp. 352.000.000</u>
Jumlah Biaya Tetap	Rp. 1.008.000.000
Laba Bersih	<u>Rp. 371.360.000</u>

Berdasarkan informasi Laporan Laba Rugi di atas, maka Tentukan :

1. Berapa jumlah produk yang harus dijual agar perusahaan tidak menderita kerugian. Tentukan pula dalam jumlah rupiahnya.
2. Hitunglah berapa besarnya : (a) Laba kontribusi per unit ( b) Margin of Safety (c) Degree of Leverage.
3. Jika pada periode yang akan datang pihak manajemen menurunkan harga jual sebesar 10% dan menaikkan volume penjualan sebesar 5%, maka tentukan berapa besar laba bersih perusahaan ?
4. Masih berdasarkan laporan laba rugi di atas, apabila perusahaan menginginkan kenaikan laba sebesar Rp. 100 juta dlm periode yang akan datang , tentukan berapakah jumlah produk yang harus dijual.

### SOAL 2

PT CUMMELL dalam proses produksinya menghasilkan jenis produk yang banyak laku di pasaran. Dalam laporan biaya produksi diperoleh informasi bahwa perusahaan menginvestasikan aktiva penuh sebesar Rp. 60.000.000 dan laba yang diharapkan sebesar 20%. Dengan kapasitas produksi sebesar 12.000 unit. Di bawah ini disajikan data biaya produksi dan non produksi pada perusahaan di atas, yakni sebagai berikut :

<b>JENIS BIAYA</b>	<b>BIAYA PER UNIT</b>	<b>TOTAL</b>
Biaya Produksi		
Biaya bahan baku	Rp. 2.260	.....
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 2.500	.....
Biaya Overhead (V)	Rp. 3.180	Rp. 38.160.000
Biaya Overhead (T)	Rp. 2.740	.....
Total Biaya produksi	Rp. 10.680	.....
Biaya Non produksi		
Biaya Adm & Umum (V)	Rp. 2.750	.....
Biaya pemasaran (V)	Rp. 3.120	.....
Biaya Adm & Umum (T)	Rp. 3.280	Rp. 39.360.000
Biaya pemasaran (T)	Rp. 2.820	.....
Total Biaya non produksi	Rp. 9.162	.....
Biaya Penuh	Rp. 19.842	.....

Berdasarkan informasi di atas, maka:

1. Apabila menggunakan metode Variable Costing, maka tentukan berapa laba bersih?
2. Masih berkaitan dengan soal no 1, tentukan pula berapa besar titik impas baik dalam jumlah maupun Rp
3. Tentukan berapa besar markup dan harga jual, jika perusahaan menggunakan metode Full Costing.
4. Berdasarkan jawaban no 3, apabila perusahaan pada periode yang akan datang ingin menurunkan harga jual sebesar 5%, maka berapakah besar laba bersihnya?

=====